

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL DAN GERAK KINESTETIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I SDN 55 PALEMBANG

Salma Olipia¹, Achmad Wahidy², Mushana El Cintami Lanos³
Universitas PGRI Palembang

¹salmaolivia57@gmail.com, ²achmadwahidy@gmail.com

³elcintami@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low initial reading ability of students and the lack of varied learning methods involving visual, auditory, and motor activities. Learning tends to be teacher-centered, resulting in a lack of student engagement and low interest in reading. The purpose of this study was to determine the effect of Audiovisual Media and Kinesthetic Movement on the reading ability of grade 1 SDN 55 Palembang. This study used a Quasi-Experimental method with a quantitative approach using a Pretest-Posttest Control Group Design. The results of this study were supported by the results of the hypothesis test, which obtained a sig (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of Audiovisual Media and Kinesthetic Movement on reading ability. The average posttest score for the control class was 78.52, while the average posttest score for the experimental class was 93.52. This indicates that the experimental class achieved better reading skills than the control class after receiving the treatment. Therefore, audiovisual media and kinesthetic movement influenced the reading skills of first-grade students

Keywords: *Audiovisual media, kinesthetic movement, reading skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakang ini oleh rendahnya kemampuan membaca awal siswa serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual, auditori, dan gerak. Pembelajaran yang lebih cenderung berpusat pada guru yang mengakibatkan kurang keaktifan pada siswa serta mengakibatkan minat membaca siswa rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Media Audiovisual dan Gerak Kinestetik terhadap kemampuan membaca kelas I SDN 55 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Ekperimen dengan pendekatan kuantitatif desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis, didapatkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan Media Audiovisual dan Gerak Kinestetik terhadap kemampuan membaca. Dengan nilai rata-rata siswa Posttest kelas kontrol yaitu 78,52. Sedangkan rata-rata nilai Posttest kelas eksperimen yaitu 93,52. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Jadi, Media Audiovisual dan Gerak Kinestetik memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca kelas I.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Gerak Kinestetik, Kemampuan Membaca.

A. Pendahuluan

Belajar dan pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik bagi pendidik maupun peserta didik, serta melibatkan lingkungan belajar sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan keahlian. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara intensional untuk mencapai perubahan pada diri individu maupun lingkungannya. Sementara itu, pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan berbahasa. Dalam konteks ini, penguasaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan menyimak peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang esensial dalam pendidikan dasar (Sumaryamti, 2023). Bahasa adalah

elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena bahasa sebagai sistem berfungsi sebagai alat komunikasi yang memiliki regulasi dan prinsip tertentu yang harus di patuhi. Regulasi dan prinsip tersebut bisa berkaitan dengan fonetik, struktur, atau susuna kalimat. Dalam konteks ini, sistem tanda bahasa diwujudkan dalam bentuk suara yang dihasilkan oleh organ bicara manusia (Efenndi & Wahidy, 2019). Dalam penggunaan bahasa, terdapat dua bentuk utama yaitu berbicara (melalui pendengaran) dan menulis (melalui penglihatan). Proses mental yang berlangsung saat orang berbicara dan mendengarkan mencakup mengingat apa yang baru saja didengar. Kemudian, mengenali kembali informasi tersebut sebagai kata-kata yang memiliki makna, untuk berpikir serta menyampaikan apa yang telah disimpan dalam memori dalam bentuk atau tulisan (Wahidy, 2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik serta membantu meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Sumaryamti,

2023). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diberikan kepada peserta didik sejak usia dini agar mereka mampu menguasai, memahami, dan menerapkan kemampuan membaca sehingga dapat memahami isi bacaan serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan wawasan dari berbagai sumber bacaan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memahami berbagai peristiwa maupun informasi yang terdapat dalam bacaan. Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting karena hampir seluruh aspek kehidupan berkaitan dengan aktivitas membaca. Oleh sebab itu, kemampuan membaca perlu dikuasai oleh peserta didik sejak sekolah dasar untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran. Kemampuan membaca tidak hanya di pengaruhi oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga di pengaruhi oleh peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar dengan tujuan memperjelas informasi yang disampaikan sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Kustandi & Cecep, 2020). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi (Lanos et al., 2021). Media pembelajaran juga menjadi elemen penting yang membantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Wahyuningtyas & Sulasmo, 2020). Pembelajaran di waktu yang akan datang sangat memerlukan metode inovatif dan kreatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, hal ini mendorong kolaborasi pembelajaran menuju cara yang lebih modern dengan munculnya berbagai media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Lanos & Lestari, 2022). Oleh karena itu,

diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mengatasi berbagai kendala dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual dan gerak kinestetik.

Media audiovisual merupakan perpaduan media yang dapat dilihat dan didengar, seperti video pendidikan, video instruksional, dan program side suara. Media ini mengandung unsur audio dan visual yang bertujuan untuk memengaruhi serta membentuk pengetahuan dan sikap peserta didik (Apriansyah, 2020). Video pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi sarana penyampaian ilmu pengetahuan yang menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh terhadap proses pembelajaran yang monoton (Agustina et al., 2021). Dengan demikian, video animasi dapat dipahami sebagai media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual secara kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar, membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Selain media audiovisual, penerapan gerak kinestetik juga dapat mendukung proses pembelajaran. Gaya belajar kinestetik merupakan cara belajar kinestetik merupakan cara belajar yang melibatkan bergerak, menyentuh, merasakan dan mengalami secara langsung. Peserta didik yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik lebih mudah menerima informasi melalui aktivitas fisik dan sentuhan. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat mencapai pembelajaran yang lebih efektif karena memperoleh pengalaman belajar secara langsung sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya (Amprewati et al., 2024). Pembelajaran yang berfokus pada gerakan juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat peserta didik karena aktivitas fisik mampu merangsang sirkulasi aliran darah ke otak (Widyawati, 2025). Pembelajaran gerak adalah tahapan pembelajaran dalam aksi motorik memberikan dasar bagi tahapan selanjutnya. Aktivitas gerak yang terstruktur dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung (Lanos et al., 2021)

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas I sekolah dasar sebagai fondasi untuk mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Teori pembelajaran menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan berbagai indera, seperti media audiovisual dan aktivitas gerak kinestetik, dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan membaca awal peserta didik. Media audiovisual memberikan rangsangan visual dan auditorial yang membantu peserta didik mengenal huruf dan bunyi, sedangkan gerak kinestetik melibatkan aktivitas fisik yang dapat memperkuat daya ingat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 55 Palembang bersama wali kelas ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca pada peserta didik kelas I. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan menggabungkannya menjadi kata sehingga proses membaca

berlangsung lambat. Selain itu, peserta didik masih terbiasa mengeja setiap huruf dan belum mampu membaca dengan lancar. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Penyajian materi yang kurang menarik menyebabkan peserta didik mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan membaca peserta didik yang belum optimal dan menunjukkan tingkat ketercapaian yang masih rendah dibandingkan dengan potensi yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekaligus menumbuhkan semangat belajar melalui pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Teori pembelajaran multisensori menunjukkan pentingnya integrasi media audiovisual dan gerak kinestetik dalam pembelajaran membaca. Namun, praktik pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya masih didominasi oleh metode konvensional dan belum memanfaatkan media audiovisual serta aktivitas kinestetik secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual dan gerak kinestetik terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN 55 Palembang. Media audiovisual dan gerak kinestetik digunakan sebagai sarana pembelajaran yang diharapkan dapat membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan efektif bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Desain ini digunakan karena peneliti tidak dapat mengacak subjek satu persatu, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran membaca dengan pendekatan Audiovisual dan Kinestetik, serta kelas kontrol yang diajar dengan metode biasa. Kedua kelompok diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan membaca sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest)

untuk melihat peningkatan kemampuan setelah perlakuan.

Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan:

O_1 :Tes awal/pretest (sebelum perlakuan) pada kelompok eskperimen.

O_2 :Tes akhir/posttest (sesudah perlakuan) pada kelompok esperimen.

O_3 :Tes awal/pretest (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol.

O_4 :Tes akhir/Posttest (sesudah perlakuan) pada kelompok kontrol.

X :penggunaan pembelajaran membaca melalui pendekatan audiovisual dan kinestetik.

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas I SDN 55 Palembang yang berjumlah 100 dengan 4 kelas sampel.

Tabel 1 Populasi Peneltian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	25
2.	1 B	25
3.	I C	25
4.	I D	25
Jumlah		100

Sumber TU SDN 55 Palembang

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelaas I A

yang berjumlah 28 siswa dan kelas I B yang berjumlah 28 siswa. Adapun tabel sample penelitiannya:

Tabel 2 Sampel Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2024)

Sementara itu teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang itu teknik pengujian normalitas data dengan berbantuan SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Palembang yang berlokasi di Jl. Jend. Bambang Utoyo Komp. Pakri No.1054, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I.C dan I.D yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari media audiovisual dan gerak kinestetik terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu Pretest-Posttest Control Group Design. Dalam penelitian ini teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Pada kegiatan ini deskripsi data hasil Pretest dan Posttest kelas

NO.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	I C	25	Kelas Eksperimen
2.	I D	25	Kelas Kontrol
Jumlah		50	

kontrol. Kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan media Audiovisual dan Kinestetik. Jumlah siswa yang ada di kelas kontrol ada 25 orang. Soal pretest dan soal Posttest yang digunakan adalah 15 penilaian tes membaca langsung. Pretest dilakukan sebelum perlakuan sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan. Berikut adalah tabel hasil data Pretest dan Posttest pada kelas Kontrol.

Tabel 3 Hasil Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	
Rata-rata	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
33,88	93,52

Tabel 4 Hasil Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	
Rata-rata	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
34,08	78,52

Berdasarkan tabel diatas, data-data hasil Pretest dan Posttest pada kedua kelas diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang menggunakan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 93,52 yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol sebesar 78,52. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

Tabel 5 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov ^a				
KELAS	Statistic	df	Sig.	
HASIL	Kelas Pretest Kontrol	,157	25	,113
	Kelas Pretest Eksperimen	,144	25	,192
	Posttest Kelas Kontrol	,154	25	,132
	Posttest Kelas Eksperimen	,140	25	,200*

(Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026))

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas diketahui nilai

signifikansi pada pretest kelas kontrol dimana $0,113 > 0,05$ dan Posttest kelas kontrol $0,132 > 0,05$ serta signifikansi pada pretest kelas eksperimen $0,192 > 0,05$ dan posttest kelas eksperimen $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,061	1	48	,807
	Based on Median	,054	1	48	,818
	Based on Median and with adjusted df	,054	1	47,700	,818
	Based on trimmed mean	,056	1	48	,814

(Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026))

Berdasarkan dari tabel diatas, uji homogenitas menggunakan levene,s test nilai signifikansi sebesar $0,807 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen

dan kelas kontrol adalah homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasi I	Equal variance assumed	,061	,807	-13,902	48	,000	-15,000	1,079	17,169	12,831
	Equal variance not assumed			-13,902	47,793	,000	-15,000	1,079	17,170	12,830

(Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026))

Berdasarkan tabel diatas, pada Uji Independent Sample Test tersebut dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik berpengaruh terhadap kemampuan membaca kelas I SD Negeri 55 Palembang.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55 Palembang pada siswa kelas I. Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas

I C dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas I D. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media Audiovisual dan gerak Kinestetik terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 55 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan pendekatan Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu Non-Equivalent Control Grup Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 55 Palembang yang berjumlah 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I C dan Kelas ID yang berjumlah 50 orang.

Pada saat melakukan penelitian, sebelumnya peneliti sudah menyiapkan RPM (Rancangan

Pembelajaran Mendalam), lembar tes penilaian sebagai alat pengumpulan data dan media audiovisual dan kinestetik yang akan digunakan untuk kelas eksperimen. Selain itu, peneliti melakukan uji coba instrumen tes terlebih dahulu di SD Negeri 55 Palembang pada kelas II C yang berjumlah 21 responden. Banyak tes penilaian yang diujikan berjumlah 15 penilaian tes membaca langsung. Setelah diujikan peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan menggunakan uji validitas menggunakan korelasi Person Product Moment untuk melihat mana soal yang valid dan tidak valid. Setelah diujikan semua tes penilaian valid. Sementara pada uji reliabilitas menggunakan Conbach's Alfa menunjukkan nilai reliabel yaitu 0,992. Jadi, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas dapat digunakan. Setelah mengetahui tes yang valid dan reliabel peneliti

mengambil 15 tes penilaian tersebut untuk digunakan pada soal Pretest dan Posttest.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terkumpul data-data hasil Pretest dan Posttest pada kedua kelas diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang menggunakan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 93,52 yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol sebesar 78,52. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji

hipotesis Uji Independent Samples Test. Maka didapatkan hasil uji dari uji normalitas data menunjukkan bahwa pretest dan posttest kedua kelompok siswa yaitu, pada pretest kelas kontrol $0,113 > 0,05$ dan posttest kelas kontrol $0,132 > 0,05$ serta signifikansi pada pretest kelas eksperimen $0,192 > 0,05$ dan posttest kelas eksperimen $0,200 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas hasil data yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,807 \geq 0,05$, maka dapat dinyatakan homogen. Dan terakhir pengujian hipotesis, pengujian ini menggunakan uji Independent Samples Test nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh atau perbedaan yang signifikansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Audio Visual dan Kinestetik berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 55 Palembang.

D. Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang menggunakan media Audiovisual dan Kinestetik dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini data dilihat dari nilai rata-rata Posttest kelas eksperimen yaitu 93,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 78,52. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media AudioVisual memberikan pengaruh yang signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media Audiovisual dan Gerak Kinestetik terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 55 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Adesemowo (2022). Basic Of Education: The Meaning And Scope

- Of Education. Olabisi Onabanjo University.
- Agustina, I., Astuti, D., & Bhakti, Y. B. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Interaktif Dengan Powtoon. 10(01), 61–69.
- Amperawati, L., & Yusnitasari, S. E. (2024). Experimental Learning Management To Improve Cognitive Aspects Of Early Children With Kinesthetic Learning Style. *Journal Of Childhood Development*, 4(1), 304–313.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 9(1), 9–18.
- Dahniar. (2022). Sistem Pendidikan, Pendidikan Sebagai Sistem Dan Komponen Serta Interpendensi Antar Komponen Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Realitas Bahasa Terhadap Budaya Sebagai Penguatan Literasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12, 1.
- Kustandi, Cecep. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat Jakarta: Kencana.
- Lanos, M. E. C., & Lestari, H. (2021). Design of Mobile Learning Rhythmic Gymnastics Materials for High School/Vocational High School Levels as a Distance Learning Media during the Covid-19 Pandemic.
- Lanos, M. E. C., & Lestari, H. (2022). Development of pencak silat gym learning. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 9(1), 7–11.
- Mariani, Fitri. (2023). Pembelajaran Dan Kompetensi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed*.
- Sugiyanto., Syamsu & Mamat. (2023) The Implementation Of Tut Wuri Handayani Values At Taman Muda Elementary School Jetis Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. 11(2): 303-318.
- Sumaryamti, S.(2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Pancasila Sri Sumaryamti Smk Negeri 1 Surakarta Email :Srisumaryamti@Gmail.Com* Correspondence :Jurnal Sosial Teknologi , Vol . 4 , No . 1, Januari 2023. 4(1), 47–55.
- Syaflin, H. M., Nurdin, F., Widiastuti, S., Lanos, M. E. C., & Syaflin, S. L. (2021). Basic locomotor motion characteristic design using games model for elementary school student. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(3), 560-567.
- Wahidy, A. (2016). Fungsi dan Proses Berbahasa Mahasiswa dan Pegawai Pelayanan Akademik diUniversitas PGRI Palembang. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020).Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1)23-27.
- Widyawati, S. (2025). Gaya Belajar Kinestetik Dalam Kegiatan Pembelajaran Berbasis Gerak. In *Seminar S2 Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Surabaya.